

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian proses yang telah dilaksanakan mulai dari perancangan, implementasi, hingga pengujian terhadap Sistem Informasi Penjualan pada Toko Pia Mathilda Bali dengan menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD), maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan berbasis web yang dikembangkan dapat mengoptimalkan manajemen operasional Toko Pia Mathilda Bali melalui otomatisasi pencatatan transaksi dan inventaris. Sistem ini meminimalisir kesalahan manual (*human error*) serta mempercepat pelaporan penjualan, pembelian, dan arus kas secara *real-time*, yang pada akhirnya membantu pemilik toko dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan volume penjualan.
2. Pengembangan sistem dilakukan melalui tiga tahapan dari metode *Rapid Application Development* (RAD) yaitu: 1). *Requirement Planning* (identifikasi masalah dengan metode PIECES), 2). *Design Workshop* (perancangan UML dan *interface* partisipatif), serta 3). *Implementation* (pengembangan dengan PHP CodeIgniter 4 dan MySQL), salah satunya dengan melakukan validasi sistem melalui *Black Box Testing* mengonfirmasi bahwa seluruh fitur telah berfungsi sesuai dengan spesifikasi kebutuhan toko dan siap diimplementasikan untuk mendukung operasional bisnis yang lebih efisien.

5.2 Saran

Dalam rangka pengembangan sistem secara berkelanjutan serta peningkatan efektivitas pemanfaatannya di masa yang akan datang, berikut disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, antara lain:

1. Implementasi dan Pelatihan Pengguna (*User Training*): Disarankan agar sistem informasi penjualan ini segera diterapkan secara nyata dalam operasional toko, didampingi dengan pelatihan berkala bagi para aktor (Admin, Kasir, dan Manajer) agar dapat beradaptasi dengan transisi dari sistem manual ke sistem digital secara optimal.
2. Pengembangan Versi Aplikasi *Mobile*: Ke depannya, sistem ini disarankan untuk dikembangkan lebih lanjut ke dalam bentuk aplikasi *mobile* (Android/iOS). Langkah ini

akan membuat operasional menjadi lebih fleksibel, misalnya memudahkan pemilik atau manajer untuk memantau pergerakan stok dan laporan penjualan secara *real-time* dari mana saja, serta mempermudah staf toko saat menangani pelanggan saat kondisi sedang ramai.

3. Pengembangan Fitur Terintegrasi: Pada pengembangan berikutnya, disarankan agar sistem dapat disempurnakan melalui penambahan fitur integrasi pembayaran digital seperti *payment gateway* maupun QRIS, serta pengembangan modul manajemen hubungan pelanggan (*Customer Relationship Management/CRM*) yang meliputi sistem poin atau keanggotaan (*membership*) sebagai upaya untuk meningkatkan loyalitas pelanggan.